

BAB III METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dari segi prosedur dan pola yang digunakan, jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Metode kualitatif sering disebut dengan metode penelitian naturalistik karna metode penelitiannya dilakukan dengan kondisi yang alamiah, disebut juga metode etnographi, karna pada awalnya metode ini dipakai pada penelitian bidang antropologi budaya. Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang lebih diberikannya penekanan pada pemahaman aspek secara mendalam terhadap suatu masalah. Metode penelitian yang lebih suka menggunakan teknik analisis mendalam (*indepth analysis*), yaitu mengkaji masalah satu persatu berdasarkan kasusnya karna metodologi kualitatif yakin kalau sifat suatu masalah nantinya bisa tidak sama dengan sifat masalah lain.¹

Penelitian ini memakai penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus maka peneliti berusaha meneliti lebih dalam tentang sumber data dan berbagai teknik pengumpulan datanya. Pengumpulan data dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi langsung pada Masjid Agung Baitunnur Pati Jawa Tengah kepada pihak terkait yang dibutuhkan peneliti.

B. Setting Penelitian

Penelitian kualitatif membutuhkan lokasi tertentu sebagai tempat latar alamiah guna memberikan pemahaman atau gambaran secara menyeluruh. Maka dari itu penelitian dilakukan di Masjid Agung Baitunnur Pati Jawa Tengah yang berlokasi di Jl. Tombronegoro No. 148, kec. Pati, kab. Pati, Jawa Tengah 59114, lebih tepatnya terletak di sisi sebelah barat alun-alun kota Pati, atau yang lebih dikenal sebagai simpang lima.

¹ Sandu Siyoto & M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 28

Peneliti mengambil tempat penelitian ini karena cocok dijadikan sebagai penelitian yang mana Masjid Agung Baitunnur Pati merupakan masjid terbesar dan tertua ke dua di kota Pati. Selain itu Masjid Agung Baitunnur Pati mempunyai kesan daya tarik tersendiri untuk peneliti melakukan penelitian. Kondisi tempat yang strategis di pusat kota dan kebersihan yang selalu dijaga menjadikan Masjid Agung Baitunnur Pati sebagai tempat peribadahan yang nyaman untuk para jamaah yang ada di sekitar masjid maupun jamaah yang sedang bepergian. Itulah alasan peneliti memilih tempat ini untuk dijadikan sasaran penelitian.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ialah sumber untuk memperoleh informasi, baik dari orang maupun dari sesuatu yang berhubungan dengan penelitian. Dalam penelitian ini subyek penelitiannya ialah ketua pengelola dan anggota pengelola, serta jamaah masjid Agung Baitunnur Pati.

D. Sumber Data

Suatu penelitian menggunakan sumber data untuk meneliti obyek yang diambil dalam penelitiannya. Sumber data sendiri ialah subjek dari mana data diperoleh. Berdasarkan sumbernya, data dibagai menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer sendiri ialah data yang diperoleh dari sumber asli atau yang pertama. Data ini tidak akan tersedia dalam bentuk file-file. Pencarian data ini melalui narasumber atau istilahnya responder, yaitu seseorang yang kita jadikan obyek sumber sarana penelitian untuk mendapatkan informasi atau data yang sering disebut dengan wawancara. Sedangkan sekunder ialah sumber data yang sifatnya tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Contohnya seperti dari dokumen-dokumen lain. Data sekunder sifatnya mendukung data primer. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini ialah dokumen-dokumen jurnal.²

² Nuning Indah Pratiwi, *Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi*, Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial Vol. 1, No. 2, Agustus 2017, 211-212.

Jadi sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer yang didapatkan langsung oleh peneliti dari sumber data terkait. Adapun sumber data dalam peneliti adalah:

1. Ketua takmir Masjid Agung Baitunnur Pati.
2. Staff Masjid Agung Baitunnur Pati.
3. Buku, artiker dan situs internet yang berkenaan dengan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data ialah standar prosedur sistematik untuk memperoleh data yang diperlukan. Dalam pengumpulan data dapat dilakukan setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Ketika dilihat dari segi settingnya, pengumpulan data dapat dilakukan melalui setting alamiah. Apabila dilihat dari sumber datanya, pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Bila dilihat dari teknik atau cara pengumpulan data, pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara observasi, wawancara, kuesioner, dokumen dan gabungan ke empatnya.³

Data kualitatif cara pengumpulan datanya terus berkembang, namun ada tiga cara yang mendasari untuk mengumpulkan informasi, yaitu:

1. Wawancara

Dalam digunakannya metode wawancara diperlukannya waktu yang lumayan lama dalam mendapatkan data. Dalam melakukan wawancara peneliti harus mengatur waktu dalam berkunjung, sikap duduk, kecerahan wajah, tutur kata, keramahan, kesabaran dan penampilan, karna sangat berpengaruh dalam responden yang diterima oleh peneliti. Maka sebab itu, dibutuhkannya latihan yang intensif bagi sang wawancara. Dengan mengatur sikap wawancara dan waktu kunjungan yang tepat dan sopan akan

Diakses pada 10 Mei 2021,
<https://journal.undiknas.ac.id/index.php/fisip/article/download/219/179>

³ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2014), 103.

didapatkan respon yang baik dan wawancara berjalan dengan sukses.⁴

Sumber informasi untuk mendapatkan data wawancara dalam penelitian ini ialah sekretaris pengelolaan Masjid Agung Baitunnur Pati Jawa Tengah beserta anggota organisasi lainnya dan juga jamaah yang telah menjalankan ibadah shalat.

2. Dokumen

Metode dokumen tidak kalah penting dalam metode penelitian lainnya, karena metode dokumentasi yang diamati bukan benda hidup melainkan benda mati seperti, pencarian data yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Peneliti menggunakan metode dokumentasi memegang checklist untuk mencari variable yang sudah ditentukan.⁵

Adapun data yang didapati dengan metode ini ialah data maupun catatan yang berkenaan dengan aktivitas pengurus organisasi, letak geografis Masjid Agung Baitunnur Pati Jawa Tengah, serta data yang berkaitan dengan tema yang dipilih oleh peneliti.

3. Observasi

Cara yang begitu efektif pada penggunaannya metode observasi ialah melakukan pelengkapan memakai format pengamatan yang dijadikannya instrument. Format yang disusun berisi tentang item-item kejadian atau gambaran tingkah laku yang akan terjadi. Penggunaan metode observasi mempunyai peran penting dalam penelitian. Peneliti harus jeli dalam meneliti kejadian, gerak atau proses. Karna meneliti tidkslsh mudah seperti yang dibayangkan, peneliti dalam melakukan penelitian hasil penelitian harus sama, walaupun dilakukan oleh beberapa orang. Dengan kata lain, hasil penelitian harus objektif.⁶

⁴ Sandu Siyoto & M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 76-77.

⁵ Sandu Siyoto & M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 78.

⁶ Sandu Siyoto & M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 77.

Data yang diperoleh dalam observasi kepada anggota organisasi Masjid Agung Baitunnur Jawa Tenga Pati tentang sejarah, pengelolaan masjid dalam menjaga kenyamanan jamaah yang ada di Masjid Agung Baitunnur Pati Jawa Tengah.

F. Pengujian Keabsahan Data

Proses akhir dari penelitian kualitatif adalah pengujian keabsahan data. Tujuan dilakukannya keabsahan data adalah untuk memperkuat hasil. Adapun macam-macam pengujian keabsahan data diantaranya sebagai berikut:

1. Kredibilitas/*credibility*

Kredibilitas sendiri merupakan ukuran tentang kebenaran data yang dikumpulkan. Untuk meningkatkan derajat kepercayaan dalam penelitian kualitatif dapat dicapai dengan cara-cara memperpanjang masa pengamatan. Peneliti juga memfokuskan diri dalam mencari dan menemukan situasi yang sangat relevan dengan isu yang sedang diteliti. Peneliti juga harus mendiskusikan dengan pihak lain seperti rekan-rekan sejawat yang dianggap mempunyai oleh peneliti terkait dengan hasil penelitian sementara atau hasil akhir yang diperoleh. Dilanjutkan dengan diadakannya *member check* guna melakukan pengujian kemungkinan dugaan yang tidak sama serta dilakukannya pengembangan pada pengujian dalam melakukan pengecekan analisis aplikasi pada data, disertainya pengajuan pertanyaan tentang data tersebut.⁷

2. Derajat *Transferability*

Derajat *transferability* yang tinggi dalam penelitian kualitatif dengan penyajian deskripsi yang relative banyak dapat tercapai. Pada konteks *transferability* kemampuan pengaplikasian dalam permasalahan ialah antara peneliti dan pengguna. Tugas seorang peneliti

⁷ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif*, (Yogyakarta: CV Budi Utama), 84-85.

disini ialah pendeskripsian setting secara menyeluruh, lengkap, mendalam, utuh, dan rinci.⁸

3. *Dependability*

Dependability mempunyai arti derajat keterandalan peneliti. Derajat keterandalan seorang peneliti biasanya dipastikan melalui bagaimana seorang peneliti menjaga kualitas proses dan hasil agar sesuai sebagaimana mestinya.⁹

4. *Confirmability*

Confirmability mempunyai arti derajat penegasan objektivitas. Keabsahan hasil penelitian kualitatif menjamin objektivitas dapat dilakukan baik pada proses maupun produk. Dalam pembicaraan hasil peneliti dengan orang yang tidak ikut atau tidak berkepentingan dilakukan dalam penelitian bertujuan agar hasil lebih objektif.¹⁰

5. Trianggulasi

Trianggulasi merupakan salah satu cara pengecekan data dari berbagai sumber, cara dan waktu. Teknik pengumpulan data trianggulasi adalah sebagai berikut:

a. Trianggulasi Sumber

Trianggulasi sumber merupakan cara mencari data dari berbagai sumber informan, yaitu orang yang terlibat langsung dengan objek kejadian.¹¹ Dalam penelitian ini contoh trianggulasi sumber seperti membandingkan data yang didapat dilapangan dengan data hasil wawancara terkait manajemen pengelolaan Masjid Agung Baitunnur Pati dalam menjaga stabilisasi kemakmuran jamaah. Perbandingan dari perkataan ketua takmir masjid dengan staf

⁸ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif*, 85.

⁹ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif*, 85.

¹⁰ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif*, 85-86.

¹¹ Suwardi Endraswara, *Motode, Teori, Teknik Penelitian Kebudayaan*, (Tangerang: PT. Agromedia Pustaka, 2006), 110.

kesekretariatan masjid bisa kita bandingkan. Selain itu, juga bisa kita cocokkan dengan isi dokumen yang terkait setelah jawaban didapat. Kemudian dilanjutkan dengan pemilihan kesamaan dan perbedaan dari berbagai sudut pandang.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan pengujian kreabilitas yang sama dengan teknik yang berbeda.¹² Contohnya dengan pengujian kembali data yang didapat melalui observasi, dengan cara wawancara atau dokumentasi. Hal ini dilakukan agar data yang kita peroleh lebih relevan.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu sering mempengaruhi kredibilitas data. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan dengan berulang-ulang sehingga menemukan kepastian data.¹³ Biasanya waktu mempengaruhi keabsahan data karena ketika melakukan proses tanya jawab pagi hari pada narasumber pasti akan mendapatkan jawaban yang lebih matang dibandingkan pada saat siang hari. Dikarenakan pada waktu pagi hari narasumber pikirannya belum terganggu oleh pekerjaan yang mengitarinya.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data ialah proses pengurutan dan pengorganisasian data kedalam pola, uraian dasar dalam satu kategori sehingga tema bisa didapati penemuan dan perumusan hipotesis kerja disarankan oleh data. Tujuan adanya analisis data kualitatif ialah pencarian makna dibalik data yang melalui pengakuan subyek pelaku. Peneliti terjun langsung kelapangan, guna dilakukannya

¹² Sasa Sunarsa, *Penelusuran Kualitas dan Kuantitas Sanad Qiraat Sab*, (Wonosobo: CV. Mangku Bumi media, 2020), 29.

¹³ Sasa Sunarsa, *Penelusuran Kualitas dan Kuantitas Sanad Qiraat Sab*, 29.

penganalisaan, penafsiran, serta penarikan kesimpulan dari fenomena yang ada dilapangan. Analisis data kualitatif dimulai dengan proses penyusunan data yang didapatkan oleh beberapa sumber wawancara, pengamatan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi dan sebagainya. Analisis data dilakukan melalui tahap, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan atau verifikasi. Serta melakukan pembuatan kesimpulan yang bisa dilakukannya penceritaan pada orang lain.¹⁴

1. Reduksi Data

Reduksi data ialah proses merangkum, pemilihan hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, pencarian tema dan polanya, dan membuat hal-hal yang tidak diperlukan. Reduksi data dilakukan oleh peneliti secara terus menerus saat dilakukannya penelitian guna memperoleh catatan inti dari data yang didapatinya hasil pengalihan data. Dengan demikian, tujuan dari reduksi data ialah untuk menyederhanakan data yang diperoleh selama penggalian data di lapangan.¹⁵ Hal ini dilakukan oleh peneliti dalam mencari bahan atau data dari Masjid Agung Baitunnur Pati Jawa Tengah.

2. Penyajian Data

Penyajian data dikerjakan guna mendapatkan gambaran atau bagian tertentu dari gambaran keseluruhan. Peneliti pada tahap ini dilakukannya upaya penyajian data sesuai dengan pokok permasalahan. Langkah ini dilakukan dengan penyajian kumpulan informasi yang tersusun dan ada kemungkinan dalam penarikan kesimpulan. penyajian data secara singkat akan lebih memudahkan dalam memahami aspek-aspek gambaran penelitian baik secara keseluruhan ataupun secara parsial. Penyajian data setelahnya nantinya dilakukan penyajian

¹⁴ Sandu Siyoto & M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 120-122.

¹⁵ Sandu Siyoto & M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 122.

dengan bentuk uraian atau laporan sesuai dengan hasil penelitian di lapangan.¹⁶

3. Kesimpulan atau Verifikasi

Tahapan akhir dari analisis data ialah verifikasi. Bagian inilah peneliti mengutarakan data-data yang telah diperoleh. Maksud dari kegiatan ini ialah pengumpulan pencarian makna data dengan mencari hubungan, persamaan, ataupun perbedaan. Penarikan kesimpulan bisa dilakukan melalui cara perbandingan pernyataan yang sesuai dengan subyek penelitian dengan makna yang terkandung konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut.¹⁷

Jadi, analisis data kualitatif ialah teknik mencari dan melakukannya penyusunan data yang didapatkan secara sistematis melalui proses reduksi, penyajian data, dan kesimpulan atau pemverifikasian. Hal tersebut mempunyai tujuan agar mempermudah informasi yang akan disampaikan kepada orang lain.

¹⁶ Sandu Siyoto & M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 123.

¹⁷ Sandu Siyoto & M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 124.